

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL RIAS KARAKTER TIGA
DIMENSI EFEK LUKA ROBEK DI SMK NEGERI 7 PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Pada Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Di Universitas Negeri
Padang*



OLEH :

Mira Purnama Sari

NIM 2018/18078046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL RIAS KARAKTER TIGA
DIMENSI EFEK LUKA ROBEK DI SMK N 7 PADANG

Nama : Mira Purnama Sari
Nim/BP : 18078046/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd
NIP.199206092019032023

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP.197412012008122002

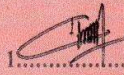

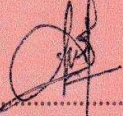
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL RIAS
KARAKTER TIGA DIMENSI EFEK LUKA ROBEK DI
SMK N 7 PADANG
Nama : Mira Purnama Sari
NIM/BP : 18078046/2018
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1.	Ketua	Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd	1..... 
2.	Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	2..... 
3.	Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Purnama Sari
BP/NIM : 2018/ 18078046
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengembangan Media Video Tutorial Rias Karakter Tiga Dimensi Efek Luka Robek di SMKN 7 Padang”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Mira Purnama Sari
NIM. 18078046

ABSTRAK

Mira Purnama Sari. 2022. “Pengembangan Media Video Tutorial Rias Karakter Tiga Dimensi Efek Luka Robek di SMK N 7 Padang”

Penelitian ini dilatar belakangi media yang digunakan guru saat mengajar masih berupa buku dan jobsheet, dimana hal ini membuat kurangnya minat siswa untuk memperhatikan guru ketika menyampaikan materi karena guru hanya menggunakan media jobsheet dan siswa masih kesulitan memahami pembelajaran yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan media video pada materi rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK N 7 Padang, 2) mendeskripsikan tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media video pada materi rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK N 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Model pengembangan media yang digunakan adalah model 4D yaitu pendefinisian (*design*), perancangan (*define*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini dilakukan di SMK N 7 Padang. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas XII Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK N 7 Padang. Subjek diambil dari satu kelas yang berjumlah sebanyak 33 orang yang diberikan pada mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art, Rias Wajah Khusus dan Kreatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Uji kevalidan diperoleh melalui lembar validasi berdasarkan dari penelitian validator ahli, sedangkan uji kepraktisan diperoleh dari penilaian instrumen angket respon guru dan siswa, dan uji keefektifan diperoleh dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* oleh siswa.

Hasil penelitian berdasarkan hasil validasi media oleh ahli desain media sebesar 0,80 dengan kategori sangat valid dan untuk validasi materi 0,83 dengan kategori sangat valid, nilai praktikalitas didapatkan dari guru sebesar 94,8% dengan kategori sangat praktis, sedangkan peserta didik sebesar 85,4% dengan kategori sangat praktis dan nilai efektifitas dari peserta didik dengan perolehan skor *pretest* sebesar 46,36 dan diperoleh skor *posttest* sebesar 85,91 dan hasil uji N-Gain diperoleh nilai sebesar 0,72 dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, maka media pembelajaran video tutorial dapat dikatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar. Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini, yaitu untuk dapat menggunakan media video pembelajaran ini sebagai referensi dalam pembelajaran di kelas, dan dapat memanfaatkan media video pembelajaran ini dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: *video tutorial, rias karakter tiga dimensi, efek luka robek*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Karakter Tiga Dimensi Efek Luka Robek Di SMK Negeri 7 Padang”**. Shalawat dan juga salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan proposal ini.

1. Yth. Ibu Mimi Yupelmi S.ST., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meneberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Yth. ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
3. Yth. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.

4. Ibu Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd.T selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
6. Ayah, ibu serta kakak dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dorongan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal ini.
7. Ucapan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam mengerjakan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan proposal penelitian ini. Akhir kata penulis barharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis pribadi. Aamiin.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Spesifikasi Produk Pengembangan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	15
1. Media Pembelajaran.....	15
2. Video Tutorial.....	24
3. Rias Karakter.....	36
4. Validasi, Praktikalitas dan efektifitas.....	45
B. Kerangka Konseptual.....	47
C. Hipotesis.....	49
D. Penelitian Yang Relevan.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Model Pengembangan Media.....	54
E. Prosedur Pengembangan Media.....	55
F. Jenis Data dan Sumber Data.....	61

G. Teknik Pengumpulan Data	61
H. Intstrumen Pengumpulan Data	62
I. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	73
B. Hasil Analisis Data	76
C. Revisi Produk	83
D. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Keterampilan Menerapkan Rias Wajah Tiga Dimensi Kelas XII KC 2 SMK Negeri 7 Padang	5
Tabel 2. Alat Rias Karakter Tiga Dimensi Efek Luka Robek	42
Tabel 3. Bahan/Lenan dan Kosmetika Yang Digunakan Pada Rias Karakter Tiga Dimensi Efek Luka Robek	43
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Validasi Materi/ Isi Video	64
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Validasi Media	64
Tabel 6. kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Media Video	65
Tabel 7. kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Media Video	66
Tabel 8. kategori pencapaian Nilai uji validasi	69
Tabel 9. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media	70
Tabel 10. Kriteria Tingkat keefektifan Media	71
Tabel 11. Kriteria Normalized Gain	72
Tabel 12 Hasil Validasi Desain Media Video dengan Dosen Universitas Negeri Padang.	76
Tabel 14. Hasil Praktikalitas Media Video Oleh Guru Tata Kecantikan SMK N 7 Padang.	79
Tabel 15. Hasil Praktikalitas Media Video Oleh Peserta Didik Jurusan Tata Kecantikan SMK N 7 Padang.	80
Tabel 16. Hasil Efektifitas Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII KC 2	80
Tabel 17. Saran Validator Terhadap Media Video Pada Materi Rias Karakter Tiga Dimensi.	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Luka Robek	41
Gambar 2. Kerangka Konseptual	48
Gambar 3. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	60
Gambar 4. Tampilalan Halaman Judul	86
Gambar 5. Tampilan Kd	86
Gambar 6. Tampilan Pujuan Pembelajaran	86
Gambar 7. Alat Bahan dan Area Kerja	86
Gambar 8. Proses Pembuatan Efek Luka Robek	87
Gambar 9. Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 HASIL VALIDASI MEDIA DAN MATERI	98
LAMPIRAN 2 PRAKTIKALITAS GURU DAN SISWA	102
LAMPIRAN 3 HASIL UJI EFEKTIFITAS	107
Lampiran 4 Analisis Kesukaran Soal	114
LAMPIRAN 5 ANALISIS DAYA BEDA	116
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI	118
LAMPIRAN 7 SURTA IZIN PENELITIAN	120
LAMPIRAN 6 ANGKET VALIDASI MEDIA DAN MATERI	125
LAMPIRAN 8 RPP	145
LAMPIRAN 9 SILABUS	147
LAMPIRAN 10 TAMPILAN PRODUK	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, di Indonesia pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam membangun dan menciptakan generasi yang berkualitas. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan pola pikir dan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan perkembangan yang terjadi banyak sekali macam pembaharuan yang dilakukan supaya bisa menaikkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan diharapkan banyak sekali terobosan baik pada pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran dan membuat sarana dan prasarana pendidikan.

Kata “pendidikan” berdasarkan bahasa inggris “_education”, yang secara etimologi berarti “*Eductum*”, arti dari *Eductum* sendiri adalah sesuatu yang sedang berkembang. Sedangkan pada bentuk kalimat, arti dari pendidikan merupakan proses mempelajari keterampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan diri. Berdasarkan sistem pendidikan nasional indonesia, pendidikan formal dimulai berdasarkan jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan adalah cara yang sempurna buat menciptakan sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya pembangunan nasional. Peran pendidikan sangat penting demi kemajuan suatu bangsa, lantaran kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, intelektual dan teknologi. Oleh karena itu untuk meningkatkan sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bisa dilakukan menggunakan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang menjalani proses pembelajaran merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah sekolah formal yang berbasis kompetensi atau *life skill*. “Pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan” (Hemalik, 2001:21).

Sedangkan menurut Herminarto dkk (2017:29) mendefinisikan bahwa, “pendidikan kejuruan diselenggarakan dalam rangka memberikan bekal tertentu kepada siswa agar siap untuk bekerja”. Dengan istilah lain pendidikan kejuruan lebih berorientasi dalam keterampilan, sebagai akibatnya lulusannya bisa memasuki dunia kerja, keterampilan yang dimiliki tentu harus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Selain itu pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk menaikkan tingkat kehidupan

masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Pongtuluran,2011). Selain mempunyai tujuan untuk memberikan keterampilan khusus bagi siswa SMK juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian dan akhlak mulia pada siswa supaya nantinya siswa mempunyai kemampuan dan kompetensi kerja yang efektif dan efisien. SMK juga membekali lulusannya menggunakan kompetensi tertentu supaya siap pakai pada bidang pekerjaan tertentu.

Dalam membentuk lulusan yang berkualitas diharapkan peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan bisa dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran di lembaga pendidikan. SMK sebagai lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk menaikkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan peningkatan mutu pendidikan peran pengajar sangat menentukan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.

SMK Negeri 7 Padang merupakan salah satu dari beberapa SMK Negeri di kota Padang yang berfungsi sebagai penghasil lulusan, yang kompeten dalam jurusan tata rias kecantikan. Program tata rias kecantikan merupakan salah satu jurusan yang dibekali untuk menjadi lulusan yang bermutu dan berkualitas serta dilatih untuk memperoleh spesialisasi. Dalam memperoleh spesialisasi, siswa harus menyelesaikan semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum program keahlian tata kecantikan adalah mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias khusus dan kreatif. Dalam mata pelajaran ini terdapat kompetensi dasar 3.15 Mengevaluasi Rias Karakter Tiga Dimensi

Sesuai Tema dan 4.15 Melakukan Rias Karakter Tiga dimensi Sesuai Tema. yang diajarkan kepada siswa kelas XII. “Rias karakter tiga dimensi adalah riasan yang mengubah bentuk seseorang secara keseluruhan atau sebagian dengan menggunakan bahan tambahan yang langsung dioleskan atau ditempelkan pada bagian wajah sehingga dapat dilihat dari beberapa sudut pandang” (Paningkaran, 2013:94).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru yang mengajar mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art*, dan rias khusus dan kreatif yaitu ibuk Suci Rahmadhani S.ST pada 16 Juni 2022, menyebutkan pada saat mengajar guru hanya menggunakan buku, jobsheet, dan metode ceramah kepada siswa sebelum melaksanakan praktek dan belum adanya media pembelajaran berupa video tutorial yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran tersebut yang dapat menarik minat dan perhatian siswa secara keseluruhan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan 10 orang siswa kelas XII kecantikan SMK 7 Padang, dari 10 siswa yang peneliti wawancarai memiliki keluhan yaitu sebanyak 4 orang siswa menyatakan kesulitan memahami materi hanya berdasarkan jobsheet, 6 siswa lainnya menyatakan kurang termotivasi dan kesulitan melakukan praktek dikarenakan media yang digunakan guru saat mengajar hanya berupa buku, jobsheet dan metode ceramah ketika mempelajari kompetensi dasar (KD) 3.15 dan 4.15 mengevaluasi dan melakukan rias karakter tiga dimensi sesuai tema, dimana hal ini membuat kurangnya minat siswa untuk memperhatikan guru ketika mengajarkan materi karena media yang digunakan kurang menarik. Karena

belum adanya media pembelajaran berupa video membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kesulitan siswa dalam memahami materi mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini terlihat dari perolehan hasil nilai siswa yang diperoleh selama semester Juli - Desember 2021. Dimana batas nilai rata-rata siswa ialah 75 tetapi masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Tabel 1. Nilai Keterampilan Menerapkan Rias Wajah Tiga Dimensi

Kelas XII KC 2 SMK Negeri 7 Padang

NO	Kelas XII KC 2	
	Nilai	Jumlah
1	96-100	-
2	91-95	1
3	86-90	2
4	81-85	2
5	76-80	4
6	75	5
7	<75	19
	Jumlah Siswa	33
	Presentase (%) >75	42,42%
	Presentase (%) <75	57,58%

(Sumber: dokumen guru mata pelajaran rias karakter tiga dimensi SMKN 7 Padang)

Data diatas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mendapatkan nilai diatas kkm, sebanyak 19 orang (57,58%) siswa tidak mencapai nilai diatas KKM dan hanya 14 orang (42,42%) siswa yang mencapai nilai diatas KKM dari 33 siswa dikelas XII KC 2. Dari data yang ada dapat peneliti simpulkan bahwa nilai siswa yang tidak mencapai KKM lebih dari 50% berdasarkan jumlah seluruh siswa yang ada dikelas XII KC 2.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan Praktek Lapangan Industri pada bulan Juli sampai Desember 2021 di SMK Negeri 7 Padang, dalam kegiatan pembelajaran peneliti melihat belum adanya penggunaan media video sebagai media pembelajaran oleh guru-guru yang mengajar di jurusan kecantikan khususnya pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art*, rias wajah khusus dan kreatif. Saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan buku dan jobsheet sebagai bahan ajar.

Pada saat proses pembelajaran rias karakter tiga dimensi dibutuhkan media pembelajaran yang nyata yang dapat menarik minat dan perhatian siswa karena dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru melalui metode ceramah tetapi siswa juga bisa melihat secara langsung dengan penggunaan media video sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dalam mata pelajaran praktek di sekolah. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Haryadi dkk (2019:1) dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan pembelajaran akan menjadi efektif, efisien, dan inovatif. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus mampu melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik. Penggunaan media pembelajaran yang adaptif dan berkualitas merupakan cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Perkembangan media pembelajaran sekarang tidak hanya dalam penampilannya saja, tetapi juga dalam aplikasinya sudah menggabungkan beberapa media pembelajaran (Bardi & Jailani, 2015, p. 2). Pemanfaatan teknologi seperti media dalam pembelajaran dapat menunjang efektivitas belajar siswa. Menurut *Association For Education And Communication technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Oemar Hemalik (2005) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Menurut Heinic dkk (2002:10) pada dasarnya media pembelajaran terdiri dari 6 jenis yaitu: teks (modul, buku ajar, dan jobsheet), audio, visual, gambar bergerak, miniatur atau objek manipulatif dan manusia. Sedangkan Asyhar (2011) membagi jenis media pembelajaran ke dalam empat bagian, yakni (1) media visual (2) media audio (3) media audio-visual (4) dan multimedia. Pilihan media video sebagai penyebaran inovasi dapat dikemas dalam berbagai cara, selain kemungkinan menggabungkan gambar dengan audio, dan kombinasi komunikasi tatap muka dengan kelompok menggunakan teks, audio dan musik seperti penggunaan media video tutorial. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk membuat dan menggunakan jenis media

audio-visual yaitu berupa video tutorial pada materi rias karakter tiga dimensi efek luka robek, luka robek (*Vulnus Laceratum*) merupakan luka yang tepinya tidak beraturan atau compang-camping yang disebabkan oleh benda yang permukaannya tidak rata/tidak beraturan (Mansjoer, 2002). Dalam video yang akan di buat peneliti akan melakukan dan membuat efek luka robek pada bagian wajah dengan menggunakan bahan dari tepung dan vaseline dimana campuran dari bahan tersebut lebih mudah untuk diaplikasikan dan ditempelkan pada bagian kulit sehingga dapat memudahkan siswa dalam melaksanakna praktek di sekolah.

Video tutorial merupakan metode memproyeksikan suatu ilmu pengetahuan yang dibuat atau dibentuk dalam format gerak (Wind, 2014;2). Video tutorial juga dapat diartikan sebagai serangkaian gambar bergerak yang digunakan oleh pengajar dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik (Wirasasmita & Putra, 2018). Video tutorial bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap suatu metode atau materi melalui gambar yang ditayangkan sehingga lebih mudah dimengerti. Media video tutorial juga dapat dilihat dan dipantau dimana pun dan kapan pun.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992) manfaat media video yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian. Kemudian menurut Anderson dalam Praswoto (2011:155) kelebihan video antara lain dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu sehingga peserta didik dapat meniru sesuai dengan kegiatan pembelajaran mandiri dimana peserta didik belajar

sesuai dengan kecepatan masing-masing. Dalam beberapa sistem, video pembelajaran hanya digunakan sebagai bahan pelengkap materi *hand-out*, tidak disiapkan secara profesional untuk mempresentasikan materi secara menyeluruh (Hauff dan Laaser, 1996). Menurut Munir (2012: 289), “video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik”. Dalam hal ini Media pembelajaran dengan video jelas lebih cenderung mudah diingat dan dipahami.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa jurnal yang relevan yang peneliti jadikan sebagai rujukan yaitu salah satunya pada penelitian Aria pramudit0 (2013) tentang Pengembangan Media Pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran kompetensi kejuruan. berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan perolehan skor penilaian ahli materi 1 sebesar 76,79%, ahli materi 2 sebesar 82,14%, sedangkan ahli media memberikan penilaian sebesar 72,22% untuk ahli media 1, dan 80,56% dari ahli media 2, sedangkan hasil tahapan dari riviwer siswa sebesar 80,18%. berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa medaia pembelajaran berupa video tutorial untuk standar kompetensi layak digunakan dan dikembangkan. Kemudian pada jurnal supriani, T., & Supriyatno, DAW. Pengembangan Video Tutorial Efek Luka Bakar Dengan Menggunakan Tisu Dan Lem Kanji Pada Mata Kuliah Tata Rias Fantasi. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa video tutorial dinyatakan sangat layak untuk dijadikan media alternatif

untuk mahasiswa dan masyarakat yang tertarik dengan tata rias spesial efek luka bakar dengan menggunakan tisu dan lem kanji.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa peran media video dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting karena dapat memberikan informasi yang lebih halus dan cepat. Video tidak hanya memberikan informasi dan hiburan, tetapi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami proses pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui media video. Hal itu tentunya harus ditunjang dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Karakter tiga dimensi Efek Luka Robek Di SMK Negeri 7 Padang”**. Dengan dikembangkannya media pembelajaran tersebut peneliti berharap media ini dapat membantu guru dalam memberikan materi dan mendorong siswa untuk lebih tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran rias karakter disekolah. Sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi ide-ide mereka hingga bisa memperoleh pengetahuan baru dengan sendirinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran pada materi rias karakter tiga dimensi masih berupa buku ajar dan jobsheet
2. Siswa kurang memahami konsep pelajaran dari penggunaan buku ajar dan jobsheet karena jobsheet hanya berupa penjelasan dan gambar
3. Kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran karena metode pembelajaran ceramah
4. Nilai keterampilan siswa dalam kegiatan praktek rias karakter tiga dimensi masih tergolong rendah
5. Belum adanya pengembangan video tutorial sebagai media pembelajaran pada materi rias karakter tiga dimensi efek luka robek

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu kurang tersedianya media pembelajaran berbasis video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek menggunakan bahan tepung dan vaseline pada rias wajah khusus di SMK Negeri 7 Padang. Dalam memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah terhadap masalah yang akan jabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang
2. Menganalisis validitas media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang
3. Menganalisis praktikalitas media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang

4. Menganalisis keefektivan media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam pengembangan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang?
2. Bagaimanakah tingkat kevalidan media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang?
3. Bagaimanakah tingkat kepraktisan media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang?
4. Bagaimanakah keefektivan media pembelajaran video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: pada

1. Mengembangkan media video tutorial rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang.

2. Menganalisis tingkat kevalidan dalam membantu mata pelajaran rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang.
3. Menganalisis tingkat kepraktisan dalam membantu mata pelajaran rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang.
4. Menganalisis keefektifan penggunaan media video tutorial pada rias karakter tiga dimensi efek luka robek di SMK Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan video sebagai media pembelajaran.
- b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis video.
- c. Menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat bermanfaat sebagai bahan ajar dan media pembelajaran perawatan tangan, kaki, dan rias khusus.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilan.

c. Bagi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Dapat bermanfaat sebagai bahan ajar dalam rias wajah karakter.

d. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman serta menambah wawasan dalam menyusun laporan ilmiah mengenai pengembangan media video tutorial.

e. Penelitian Lanjutan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk media pembelajaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini diuraikan dengan acuan silabus dan materi rias karakter tiga dimensi.
2. Media video yang dikembangkan dalam bentuk *soft copy* sehingga mudah untuk disimpan dan dapat diakses juga melalui *smarthphone*.
3. Media pembelajaran dengan video bisa diperjelas dengan penayangan gambar, foto dan video untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.
4. Media pembelajaran ini dapat dilihat dan ditayangkan melalui *smarthphone*, komputer atau laptop, sehingga dapat digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar lebih menarik perhatian siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran, kata media selalu disatukan menjadi “media pembelajaran”. Definisi media pembelajaran menurut Nunu Mahnun (2012) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media ialah sarana komunikasi yaitu sarana mengkomunikasikan informasi dari sumber kepada penerima (smaldino, Lowther, & Russel, 2011, h.7). Kemudian menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Falahudin (2014) Media